

Majas Gaya Bahasa pada Lirik Lagu “Asmalibrasi”: Analisis Gaya Bahasa dan Stilistika

Resti Rahmatilah

Universitas Langlangbuana, Kota Bandung, Indonesia

Email: resti2023@gmail.com

Abstract

The purpose of making this journal is to find out the meaning of the lyrics of the song "Asmalibrasi" then the next goal is to find out what language styles or figure of speech are contained in the lyrics of the song "Asmalibrasi" and some of our goals, especially in this song, are devoted to teenagers who are in love. tried to proceed to a more serious stage, namely marriage but the couple had doubts because of the many problems that arose but the couple was finally able to proceed to the marriage stage because by lowering their respective egos. The theory we use is according to several well-known experts. The method we use in this journal is by listening to the song and reading the lyrics to the song. The result of our analysis is that each lyric of the song "Asmalibrasi" contains many meanings that we must learn. Our recommendation is to be careful in choosing each partner, not because of the standard of society.

Keywords: *Language Style, Song, Meaning, Figurative, Marriage.*

Abstrak

Tujuan dari pembuatan jurnal ini adalah untuk mengetahui makna dari lirik lagu “Asmalibrasi” lalu tujuan selanjutnya untuk mengetahui apa saja gaya bahasa atau majas yang terdapat pada lirik lagu “Asmalibrasi” dan beberapa tujuan dari kami khususnya pada lagu ini dikhususkan untuk remaja yang sedang jatuh cinta mencoba melanjutkan ketahap yang lebih serius yaitu pernikahan namun pasangan tersebut memiliki keraguan karena banyaknya masalah yang muncul tetapi pasangan tersebut akhirnya bisa melanjutkan ke tahap pernikahan karena dengan menurunkan egonya masing-masing. Teori yang kami gunakan menurut beberapa para ahli yang sudah terkenal. Metode yang kami gunakan pada jurnal ini yaitu dengan cara mendengarkan lagu dan membaca lirik pada lagu tersebut. Hasil dari analisis kami bahwa pada setiap lirik lagu “Asmalibrasi” mengandung banyak makna yang harus kita pelajari. Rekomendasi dari kami bahwa berhati-hati lah dalam memilih setiap pasangan jangan karena standaritas masyarakat.

Kata Kunci: Gaya Bahasa, Lagu, Makna, Majas, Pernikahan.

PENDAHULUAN

Gaya Bahasa merupakan suatu susunan kata perkata yang diperoleh dari hati emosi yang timbul dalam hati penulis lagu atau produser yang menghasilkan para pendengarnya seolah olah ikut merasakan suasana. Penulis lirik lagu mengungkapkan ceritanya lewat bahasa yang begitu unik agar menimbulkan kesan berbeda pada lagu lainnya.

Secara keseluruhan pengarang membuat cerita pengalamannya yang telah dia buat dan dituangkan pada lirik lagu melalui bahasa yang sangat jarang oranglain gunakan. Majas yaitu gaya bahasa yang sering digunakan untuk memengaruhi dalam menyakinkan para pendengar atau penyimak lagu melalui lirik lagu baik secara tulisan ataupun lisan. Majas berfungsi untuk menyampaikan pesan dengan cara yang tidak biasa karena berupa kiasan serta pemakaian bahasa yang digunakan bersifat imajinatif yang mana agar bahasa menjadi lebih indah dan hidup yang membuat para pendengar merasakan perasaan yang ingin disampaikan.

Majas Asosiasi adalah gaya bahasa yang memiliki bentuk hubungan dalam suatu hal dengan hal lain yang dianggap sama namun berbeda. Lagu salah satu hal yang sering digunakan untuk menjadi bahan media menyampaikan perasaan yang dialami oleh sang penulis lirik lagu, rangkaian nada yang disatukan dengan suatu irama yang selaras dan dihiasi dengan puisi agar membentuk suatu lagu dengan harmonisasi yang indah. Lirik lagu bermakna tentang ekspresi seseorang yang sudah dilihat, didengar ataupun pengalaman pribadinya untuk mengekspresikan kata kata yang dibuat agar menciptakan daya tarik disetiap lirik lagunya.

Lagu "Asmalibrasi" sangat unik karena beberapa bagian lirik menggunakan bahasa Jawa dan kata-kata yang ditulis oleh sang penulis lirik lagu memakai kata kiasan sehingga yang jarang kita dengar, musik yang dibawakan nya pun beraliran folk pop yang mencampurkan nuansa budaya Jawa dan Kalimantan yang memungkinkan banyak orang untuk bisa mendengarkan lagunya tersebut, Lagu ini menjadi viral pada aplikasi tiktok dikarenakan banyak pengguna tiktok mempublikasikan video pada lagu "Asmalibrasi" dan akhir nya lagu tersebut banyak di dengar oleh kalangan masyarakat Indonesia bahkan sampai Asia Tenggara.

Kemampuan berbahasa secara baik adalah salah satu indikator keberhasilan sebuah pembangunan karakter bangsa yang besar. Bangsa yang besar adalah bangsa yang mempunyai kekuatan yang sangat besar untuk mengembangkan bahasa dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa tidak hanya disimpan dalam buku-buku tebal yang berlabel "Tata Bahasa Baku" atau "Ejaan", melainkan terpatri dalam budaya berbahasa yang tercermin pada penggunaannya pada kehidupan sehari-hari. Baik secara formal atau nonformal.

Manusia diciptakan Tuhan dengan dibekali kemampuan akal yang sempurna. Dengan kemampuan ini, manusia dapat mengembangkan kebudayaannya pada taraf yang sangat tinggi. Ada 3 kemampuan dasar yang dimiliki oleh manusia, yakni: kognitif, afektif, dan konatif. Ketiganya, menjadi modal manusia dalam mengembangkan dirinya ke arah yang lebih baik.

Kemampuan kognitif adalah kemampuan manusia yang berlandaskan rasio/akal. Kemampuan ini lebih ke arah mendalami, mengerti, menghayati, dan mengingat apa yang diketahui. Kemampuan afektif adalah kemampuan yang berlandaskan rasa. Sedangkan kemampuan konatif adalah kemampuan untuk mencapai apa yang dirasakan, konatif merupakan daya untuk mencapai atau menjauhi apa yang didikte oleh rasa.

Gaya bahasa adalah bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum (Tarigan, 2013:04). Majas merupakan bahasa yang dipergunakan yaitu bahasa kiasan untuk meningkatkan dan memperbanyak efek melalui cara memperbandingkan dan memperkenalkan suatu benda dengan yang lain atau hal yang lebih umum (Pradopo,1985: 104).

Asmalibrasi termasuk kedalam golongan majas asosiasi yang dimana majas asosiasi adalah perumpamaan bahasa melalui ungkapan sesuatu secara implisit, biasanya menggunakan peribahasa. Majas asosiasi sering berhubungan satu sama lain yang dianggap sama atau serupa. Lagu (nyanyian) merupakan hasil karya seni hubungan dari seni suara dan seni bahasa, sebagai karya seni suara melibatkan melodi dan warna suara penyanyinya (Isnaini, 2021: 4). Lirik-lirik pada lagu bersifat manis, sehingga dapat membuat orang-orang merasa ingin cerita cintanya seperti yang tergambar pada lirik lagu tersebut. Musik pop di Indonesia semakin cepat mengikuti arus perkembangan jaman, sehingga para musisi Indonesia membuat lirik-lirik yang mudah diingat dan bermakna, akibatnya banyak masyarakat Indonesia membuat grup musik terbaru yang bertujuan untuk menghibur para masyarakat Indonesia sekaligus kesempatan mempopulerkan karya-karya musik Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang kami gunakan dengan cara mendengarkan secara khidmat dan menghayati apa makna yang disampaikan pada lagu tersebut, lalu kami pun meneliti pada setiap lirik yang terdapat pada lagu tersebut. Lagu yang kami analisis berada pada album *Atma* yang berisi enam buah lagu salah satunya “Asmalibrasi” yang menjadi salah satu terfavorit dikalangan masyarakat Indonesia dan sampai saat ini sudah ditonton sebanyak 23 juta kali setelah perilisan pada tanggal 21 Juli 2019.

Langkah-Langkah Analisis yang kami lakukan :

- a. Teks lagu dibaca dengan cermat
- b. Teks klasifikasi menjadi teks yang bermajas dan yang tidak bermajas
- c. Teks dianalisis menjadi teks yang bermajas Asosiasi
- d. Teks dimaknai berdasarkan hasil analisis bagian C

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut lirik lagu “Asmalibrasi” karya penyanyi Dimec Tirta, Erick dan Soegi Bornean sebagai berikut:

*Asmara telah terkalibrasi frekuensi yang sama
Saatnya 'tuk mengikat janji merangkum indahnya
Laras rasa nihil ragu
Biar, biarlah merayu di ruang biru
Bias kita jadi taksu gairah kalbu mendayu
Sabda diramu
Jadikan hanya aku satu-satunya
Sang garwa pambage, sang pelipur lara
Nyanyikan 'ku kidung setia
Jadikan hanya aku satu-satunya
Sang garwa pambage, sang pelipur lara
Nyanyikan 'ku kidung setia
Kini saatnya merangkai binar asmara
Melebur 'tuk satukan ego dalam indahnya
Berdansa dalam bahtera mahligai rasa
Merajut ketulusan jiwa
Mengabdikan dalam indahnya kalbu
Mengukir ruang renjana selamanya
Jadikan hanya aku satu-satunya
Sang garwa pambage, sang pelipur lara
Nyanyikan 'ku kidung setia (2 x)
Berdansa dalam bahtera mahligai rasa
Merajut ketulusan jiwa*

*Mengabdikan dalam indahnya kalbu
Mengukir ruang renjana selamanya
Jadikan hanya aku satu-satunya
Sang garwa pambage, sang pelipur lara
Nyanyikan 'ku kidung setia
Jadikan hanya aku satu-satunya
Sang garwa pambage, sang pelipur lara
Nyanyikan 'ku kidung setia
Asmara telah terkalibrasi
Asmara telah terkalibrasi
Dan jadikan 'ku kidung setia
Asmara telah terkalibrasi
Asmara telah terkalibrasi
Dan jadikan 'ku kidung setia*

Asmalibrasi berasal dari kata “Asmara” dan “Terkalibrasi” mengandung makna singkatan yang menceritakan tentang dua manusia yang menjalin hubungan pacaran dari dua budaya yang berbeda, Lalu mereka pun berusaha untuk bisa saling menyatu ditengah perbedaan yang ada setelah mereka berpacaran lalu mereka terbesit untuk bisa ke jenjang yang lebih serius yaitu pernikahan tetapi mereka masih mempunyai keraguan karena pernikahan tidak semudah yang dibayangkan akan banyak masalah dan cobaan yang bakal mereka hadapi tetapi dengan keyakinan mereka semua badai yang menghadang. Sampai akhirnya mereka lalui dengan damai salah satunya dengan cara menurunkan ego nya masing-masing serta saling percaya satu sama lain tidak ada prasangka kecurigaan hal apapun itu.

Berdasarkan lirik lagu diatas, ada beberapa lirik kata yang terindikasi mengandung majas dan gaya bahasa seperti “*Biar, biarlah merayu di ruang biru*”, Kata “Ruang Biru” merujuk pada arti rasa damai terhadap pasangan dan di dalam pernikahan terkadang harus saling merayu untuk menciptakan keromantisan dalam pernikahan. Selanjutnya dalam lirik lagu “Asmalibrasi” mengandung majas Asosiasi yaitu “*Bias kita jadi taksu gairah kalbu mendayu*” yang artinya “bias” kesalahpahaman “taksu” yang berarti memberi kecerdasan jadi pada intinya setiap pasangan memiliki masalah kesalahpahaman namun dalam kesalahpahaman itu harus

dijadikan pelajaran bagi kita agar bisa menjadikan pembelajaran bagi kita untuk tidak salah paham berlebih. "*Sabda diramu*" kata "sabda" berarti nasihat atau wejangan dan "dira" artinya petunjuk jadi bahwa didalam pernikahan kita harus saling mengingatkan nasihat kepada pasangan kita untuk tidak berbuat hal yang buruk atau negative.

"*Jadikan hanya aku satu-satunya*" ketika kita sudah memutuskan menikah dengan pasangan kita maka harus berkomitmen untuk setia agar menjadi rumah tangga yang harmonis tanpa adanya orang ketiga. "*Sang garwa pambage, sang pelipur lara*" bermakna harus siap menjadi pelindung bagi pasangannya dari setiap permasalahan dan kesedihan. "*Nyanyikan 'ku kidung setia*" pada bagian reff pertama ini berisikan seperti sebuah perjanjian yang biasa disebut sebagai akad pernikahan yang dilantangkan secara resmi dan sah. "*Melebur 'tuk satukan ego dalam indahnya*" setelah melakukan pernikahan maka terciptanya dua hati dan jiwa menjadi menyatu lalu dalam menyatukan pasangan tidak mudah terkhususnya dalam hal ego ketika ego itu berlawanan maka pernikahan nya pun terancam oleh karena itu untuk bisa saling menjaga ego nya masing-masing.

"*Berdansa dalam bahtera mahlilai rasa*" kata "Bahtera" merujuk pada kapal yang membuat pernikahan menjadi wadah bahagia untuk setiap pasangan walaupun selalu ada saja badai atau masalah yang menghadang. "*Merajut ketulusan jiwa*" artinya pernikahan itu harus dijalankan dengan tulus jangan termasuk kedalam unsur tuntutan masyarakat. "*Mengukir ruang renjana selamanya*" bahwa pernikahan harus benar-benar mencintai pasangannya satu sama lain hingga akhir hayat dan semoga bisa sampai berjumpa di surga.

Jadi kesimpulan dari seluruh hasil yang kami analisis bahwa makna lagu "Asmalibrasi" ini berisi tentang nasihat-nasihat pasangan sebelum melanjutkan ketahap yang lebih serius yaitu pernikahan lalu dalam liriknya dikatakan bahwa setiap pasangan harus mempunyai bekal untuk bisa saling mencintai,menurunkan ego,saling mengerti perasaan masing-masing dan pasangan harus bisa menerima segala kekurangannya masing-masing.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bagian sebelumnya artikel ini memuat hal-hal sebagai berikut :

1. Gaya Bahasa terdapat pada setiap baris pada lagu "Asmalibrasi";
2. Gaya Bahasa yang dominan adalah Majas Asosiasi;
3. Makna keseluruhan lagu "Asmalibrasi" menceritakan sebuah pernikahan

DAFTAR REFERENSI

- Amriyah, N., & Isnaini, H. (2021). Campur Kode Sudjiwo Tedjo dalam Dialog Interaktif Indonesia Lawyers Club TvOne Episode Setahun Jokowi-Maruf: Dari Pandemi Sampai Demokrasi. *Jurnal Disastra*, Vol. 3 No.1, 98-103.
- Aprilianti, D., Herawati, M. N., & Isnaini, H. (2019). Pengaruh Pemberian Hadiah terhadap Minat Siswa dalam Menulis Teks Cerpen pada Siswa SMP. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi*, Vol. 2 No.3, 427-432.
- Herliani, Y., Isnaini, H., & Puspitasari, P. (2020). Penyuluhan Pentingnya Literasi di Masa Pandemi pada Siswa SMK Profita Bandung Tahun Ajaran 2020/2021. *Community Development Journal*, Vol. 1 No. 3, 277-283.
- Hidayat, R. (2014). Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Laskar Pelangi” Karya Nidji. *eJournal Ilmu Komunikasi. Samarinda: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Mulawarman*.
- Isnaini, H. (2021). Tafsir Sastra: Pengantar Ilmu Hermeneutika. Bandung: Pustaka Humaniora.
- Isnaini, H. (2021). Air dan Makna Sedulur Papat Limo Pancer. Artikel.
- Isnaini, H., & Herliani, Y. (2020). Penyuluhan Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Karakter di SMK Profita Kota Bandung Tahun Ajaran 2019-2020. *Community Development Journal*, Vol. 1 No. 2, 78-83.
- Isnaini, H., Fauziya, D. S., & Ismayani, R. M. (2021). Membangun Literasi dan Kreativitas dengan Program Penyuluhan Literasi Berkelanjutan di Masa Pandemi Covid 19. *Community Development Journal*, Vol. 2, No. 3, 657-664.
- Kurniasari, N., Andrianti, V., & Isnaini, H. (2018). Analisis Kesalahan Ejaan pada Salah Satu Judul Berita "Isu TKA Digoreng Menjelang Pilpres" pada Surat Kabar Tribun Jabar Edisi 25 April 2018. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 1, No. 4, 527-534.
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Setiawati, A. F., Ayu, D. M., Wulandari, S., & Agustiwati, V. (2021). Analisis Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu “Bertaut” Nadin Amizah: Kajian Stilistika. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 26(1), 26-37.
- Supini, P., Sudradjat, R. T., & Isnaini, H. (2021). Pembelajaran Menulis Teks Drama dengan Menggunakan Metode Picture and Picture. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi*, Vol. 4 No. 1, 16-23.

- Umami, I. M. (2009). Analisis Wacana Penggunaan Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu-
Lagu Ungu: Kajian Stilistika. *Dinamika Bahasa dan Budaya*, 3(2), 201-217.
- Wikanengsih, Isnaini, H., & Kartiwi, Y. M. (2019a). Pembelajaran Teks Anekdote dengan
Menggunakan Media Video Animasi pada Siswa Kelas X SMK Profita Bandung
2018/2019. *Onoma: Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Cokroaminoto, Palopo*,
Vol. 5 No. 2, 383-398.
- Wikanengsih, Isnaini, H., & Kartiwi, Y. M. (2019b). Penyuluhan Penyusunan Bahan Ajar Bahasa
Indonesia yang Inovatif Bagi Guru-Guru SMP di Kabupaten Subang, Jawa Barat.
Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Uniska Kediri, Vol. 1 No. 2, 52-58.